

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit “X” Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia ibu dari 120 persalinan yang mengalami perdarahan postpartum, terdapat 1 orang yang termasuk dalam usia < 20 tahun (0,8%), 109 orang yang termasuk dalam usia 20 – 35 tahun (90,8%), dan 10 orang yang termasuk dalam usia > 35 tahun (8,3%).
2. Status paritas dari 120 persalinan yang mengalami perdarahan postpartum, terdapat 59 orang yang termasuk ke dalam kategori paritas tidak risiko tinggi (49,2%) dan 61 orang yang termasuk ke dalam kategori paritas risiko tinggi (50,8%).
3. Angka kejadian persalinan dengan perdarahan postpartum di Unit Maternitas Rumah Sakit “X” Surabaya pada periode 1 Januari 2013 hingga 31 Agustus 2017 adalah 241 kasus (5,571%) dari total 4326 persalinan.

4. Terdapat hubungan yang lemah antara usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum. Besar risiko terjadinya perdarahan postpartum pada kelompok usia ibu < 20 tahun lebih kecil 0,065 kali dibandingkan dengan kelompok usia ibu 20 – 35 tahun. Sedangkan pada kelompok usia > 35 tahun tidak signifikan.
5. Terdapat hubungan yang lemah antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Besar risiko terjadinya perdarahan postpartum pada kelompok paritas risiko tinggi (1, >3) lebih besar 2,285 kali dibanding dengan paritas tidak risiko tinggi (2 – 3).
6. Probabilitas terjadinya perdarahan postpartum pada ibu dengan usia 20 – 35 tahun dan paritas risiko tinggi (1, >3) sebesar 63%.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dengan penelitian ini tenaga kesehatan dapat melakukan tindakan pencegahan dengan mengadakan pelatihan untuk tenaga kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan keterampilan dalam pertolongan persalinan. Lalu tenaga kesehatan dapat memberi penyuluhan pada masyarakat tentang usia ibu dan

paritas yang aman untuk persalinan melalui Posyandu, Puskesmas, dan Rumah Sakit serta faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum lainnya.

7.2.2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat ikut turut melakukan tindakan pencegahan dengan aktif mengikuti penyuluhan-penyuluhan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegawatdaruratan obstetri serta ikut dalam program Keluarga Berencana (KB).

7.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat dikembangkan berbagai desain penelitian yang berbeda (desain Cohort), variabel yang lebih bervariasi, *multicenter*, populasi yang lebih besar maupun dengan mengubah berbagai variabel seperti usia ibu. Penelitian selanjutnya apabila ingin meneliti hubungan antara usia ibu dengan perdarahan postpartum dapat membagi variabel kasus dan variabel kontrol berdasarkan usia ibu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016 [dikutip 11 Februari 2017, 11.56 WIB]. h. 104, 119 – 120. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>
2. Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Surabaya. Profil kesehatan tahun 2015. Surabaya: Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya; 2015 [dikutip 7 Februari 2017, 08.36 WIB]. BAB II h. 2, BAB III h. 3. Diunduh dari http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2015.pdf
3. Universitas Airlangga. Kerangka acuan pengabdian masyarakat “student partnership for healthy mom and baby” di kota Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga; 2015 [dikutip 11 April 2017, 02.25 WIB]. Diunduh dari <http://www.unair.ac.id/filer/KERANGKAACUAN.doc>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Profil kesehatan provinsi Jawa Timur tahun 2014. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2015 [dikutip 6 Februari 2017, 09.49 WIB]. h. 9 – 10. Diunduh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014/15_Jatim_2014.pdf
5. Pemberdayaan Perempuan dan Komisi Perlindungan Anak. Angka kematian ibu melahirkan (AKI). 2010 [dikutip 10 Februari 2017, 11.00 WIB]. Diunduh dari <http://bit.ly/2oX6cdk>.
6. Sofian A. Rustam Mochtar sinopsis obstetri : obstetri fisiologi, obstetri patologi. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2013. h. 206, 207.

7. Sofian A. Rustam Mochtar sinopsis obstetri : obstetri operatif, obstetri sosial. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2013. h. 147.
8. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011. h. 55, 334 – 335, 460, 522 – 524, 526, 529, 775 – 776, 778.
9. Nugroho T. Buku ajar obstetri untuk mahasiswa kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. h. 141 -142, 146.
10. Kesehatan Metro Sai Wawai [Internet]. Desember 2015 [dikutip 9 Februari 2017, 09.56 WIB];IX no. 2(19779-469X):44-48. Diunduh dari <http://bit.ly/2oWQyyz>.
11. Pitriani R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan post partum di ruangan camar II RSUD Arifin Achmad provinsi Riau tahun 2016. Menara Ilmu [Internet]. Januari 2017 [dikutip 10 Februari 2017, 12.12 WIB]; XI Jilid 1 No.74:173-177. Diunduh dari <http://bit.ly/2qhiwJA>.
12. Sari WK, Widaryati. Hubungan umur dan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum di RSU PKU Muhammadiyah Bantul 2012-2014. Skripsi DIV Pendidikan Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta [Internet]. 2015 [dikutip 9 Februari 2017, 23.50 WIB]. Diunduh dari <http://opac.unisayogya.ac.id/136>.
13. Darmayanti. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. An Nadaa [Internet]. Desember 2014 [dikutip 10 Februari 2017, 12.11 WIB];1 no. 2 (ISSN 2442-4986):77-81. Diunduh dari <https://drive.google.com/file/d/0Bx8eC1QkvspuV0F5RDMwWEFxUk0/view>.
14. Manuaba IAC. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2012. h. 395.
15. Manuaba IBG. Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: EGC; 2007. h. 502, 810 – 811, 816.

16. Ricci SS. Essentials of maternity, newborn, and women's health nursing. 3rd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013. h. 747.
17. Murray ML, Huelsmann GM. Persalinan & melahirkan : praktik berbasis bukti. Jakarta: EGC; 2013. h. 97, 168.
18. Sastrawinata S. Ilmu kesehatan reproduksi: obstetri patologi. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2012. h. 121, 125, 171.
19. Woodward V, Bates K, Young N. Kedaruratan persalinan: manajemen di komunitas. Jakarta: EGC; 2012. h. 11 – 12.
20. Decherney AH, Nathan L, Laufer N, Roman AS. CURRENT diagnosis & treatment: obstetrics & gynecology. 11th ed. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc.; 2013. h. 349.
21. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al.. Williams obstetrics. 24th ed. United States of America: McGraw-Hill Education; 2014. h. 780 – 783, 785, 798 – 799, 804, 814 – 815.
22. Baird EJ. Identification and management of obstetric hemorrhage. Anesthesiol Clin [Internet]. Maret 2017 [dikutip 21 Februari 2017, 21.24 WIB];35(1):15-34. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28131117> DOI: 10.1016/j.anclin.2016.09.004.
23. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kebijakan kesehatan keluarga & gizi masyarakat 2017. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2017.
24. Smith JR. Postpartum hemorrhage. Departments of Obstetrics and Gynecology and Diagnostic Imaging [Internet]. Maret 2016 [dikutip 25 Februari 2017, 23.00 WIB]. Diunduh dari <http://emedicine.medscape.com/article/275038-overview>.
25. Buku Acuan Pelatihan Klinik Pelayanan Obstetri Emergensi Dasar oleh Jaringan Nasional Pelatihan Klinik – Kesehatan Reproduksi (JNPK – KR) Depkes RI. Tahun 2008.

26. Benirschke K, Burton, Baergen RN. Pathology of the human placenta. 6th ed. New York: Springer; 2012. h. 204.
27. Dorland WAN. Kamus saku kedokteran Dorland, 28th ed. Jakarta: EGC; 2014.
28. Reeder SJ. Keperawatan maternitas: kesehatan wanita, bayi, & keluarga vol. 2, 18th ed. Jakarta: EGC; 2011. h. 289, G-14.
29. Wandira AK, Indawati R. Faktor penyebab kematian bayi di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Biometrika dan Kependudukan [Internet]. Agustus 2012 [dikutip 22 April 2017, 21.35 WIB];1(1):33-42. Diunduh dari <http://bit.ly/2oKBdFq>.
30. Baston H, Hall J. Midwifery essentials: persalinan. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2012. h. 148 – 149.
31. Nugroho T. Obsgyn: obstetri dan ginekologi untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012. h. 222, 224.
32. Oxorn H, Forte WR. Ilmu kebidanan: patologi & fisiologi persalinan. Yogyakarta: Penerbit ANDI, Yayasan Essentia Medica; 2010. h. 412.
33. Prawirohardjo S. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014. h. M-27.
34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013 [dikutip 2 Maret 2017, 21.39 WIB]. h. 68, 134. Diunduh dari <http://www.searo.who.int/indonesia/documents/976-602-235-265-5-buku-saku-pelayanan-kesehatan-ibu.pdf?ua=1>.
35. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diunduh dari <http://kbbi.web.id/umur> [dikutip 3 April 2017, 20.56 WIB].

36. Program Hamil. Usia yang paling baik untuk hamil. Diunduh dari <http://bit.ly/2pi60rT> [dikutip 3 April 2017, 21.10 WIB].
37. Tempo.co. BKKBN kampanyekan batas usia nikah 21 tahun. Diunduh dari <https://m.tempo.co/read/news/2015/06/26/060678737/bkkbn-kampanyekan-batas-usia-nikah-21-tahun> [dikutip 3 April 2017, 21.28 WIB].
38. BKKBN. Pendewasaan usia perkawinan dan hak-hak reproduksi bagi remaja Indonesia. Jakarta: BKKBN; 2008.
39. Wijayanti. Resiko kehamilan pada usia remaja. PROFESI [Internet]. September 2013 – Februari 2014 [dikutip 3 April 2017, 23.26 WIB];10():44-46. Diunduh dari <http://bit.ly/2pi0sO7>.
40. Berliana OA. Hubungan risiko kehamilan dengan cara persalinan di ruang bersalin RSUD Tugurejo Semarang periode Oktober – Desember tahun 2013 [Internet]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2014 [dikutip 30 April 2017, 17.04 WIB]. Diunduh dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/152/jtptunimus-gdl-optieardha-7579-3-12.bab-i.pdf>.
41. Lowdermilk DL, Perry SE, Cashion K. Keperawatan maternitas, buku 1. 8th ed. Indonesia: Penerbit Salemba Medika; 2013. h. 192 – 193.
42. Friedman M. Women and citizenship. Oxford: Oxford University Press; 2005.
43. Diffen. Career vs job. Diunduh dari http://www.diffen.com/difference/Career_vs_Job [dikutip 5 April 2017, 00.33 WIB]
44. Edyanti DB, Indawati R. Faktor pada ibu yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kebidanan. Jurnal Biometrika dan Kependudukan [Internet]. Juli 2014 [dikutip 3 April 2017, 23.43 WIB];3(1):1-7. Diunduh dari www.journal.unair.ac.id/filerPDF/biometrikbfff19b932afull.pdf.

45. Supa S, Sidabutar S. Hubungan antara paritas, berat bayi lahir, dan retensio plasenta dengan kejadian perdarahan post partum primer. 2012 [dikutip 10 Februari 2017, 00.01 WIB]:1-17. Diunduh dari <http://dokumen.tips/documents/penelitian-3pdf.html>.
46. Rahmawati EN. Ilmu praktis kebidanan. Surabaya: Victory Inti Cipta; 2011. h. 229 – 231.
47. Eriza N, Defrin, Lestari Y. Hubungan perdarahan postpartum dengan paritas di RSUP Dr. M. Djamil periode 1 Januari 2010 – 31 Desember 2013. Jurnal Kesehatan Andalas [Internet]. 2015 [dikutip 10 Januari 2017, 12.11 WIB]; 4(3):765-771. Diunduh dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/360/315>.
48. Norwitz ER, Schorge JO. *At a glance* obstetri dan ginekologi. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008. h. 121.
49. Sastroasmoro S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014. h. 99.
50. Dahlan MS. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 4th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016. h. 95 – 96.
51. Sulistiyani CN. Hubungan antara paritas dan usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum di RS Panti Wilasa “Dr. Cipto” Yakkum Cabang Semarang. JIKK. 2010 [dikutip 31 Oktober 2017, 16.45 WIB];1(2):95-103. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=450661&val=8606&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20PARITAS%20DAN%20UMUR%20IBU%20DENGAN%20KEJADIAN%20PERDARAHAN%20POST%20PARTUM%20DI%20RS.%20PANTI%20WILASA>.
52. Dina D, Seweng A, Nyorong M. Faktor determinan kejadian perdarahan post partum di RSUD Majene Kabupaten Majene. Makassar: Digitalisasi Perpustakaan Pusat Unhas. 2014 [dikutip 17 Oktober 2017, 09.05 WIB]. Diunduh dari

<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2a7d321ba0c24ff0779dbfe68c30fa02.pdf>.

53. Wardani PK. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perdarahan pasca persalinan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017 [dikutip 17 Oktober 2017, 09.11 WIB];2(1):51-60. Diunduh dari <https://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/article/download/32/31>.
54. Friyandini F, Lestari Y, Utama BI. Hubungan kejadian perdarahan postpartum dengan faktor risiko karakteristik ibu di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Januari 2012 – April 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* [Internet]. 2015 [dikutip 10 Januari 2017, 12.20 WIB];4(3):850-855. Diunduh dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/375>.
55. Rifdiani I. Pengaruh paritas, BBL, jarak kehamilan dan riwayat perdarahan terhadap kejadian perdarahan postpartum. *Jurnal Berkala Epidemiologi* [Internet]. 2017 [dikutip 17 Oktober 2017, 09.18 WIB];4(3):396-407. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/76259-ID-none.pdf>.
56. Satriyandari Y, Hariyati NR. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum. *Journal of Health Studies* [Internet]. 2017 [dikutip 17 Oktober 2017, 08.38 WIB];1(1):49-64. Diunduh dari <https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JHeS/article/download/185/121>.
57. Dahlan MS. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariate, dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS*. 6th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2017. h. 263 – 264.
58. Fitriani TG, Rohmah F. Hubungan paritas dan usia ibu bersalin dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2013. *STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta* [Internet]. 2015 [dikutip 12 Desember 2017, 19.20 WIB]. Diunduh dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/1255/>.

59. Kusumaningrum DA. Faktor risiko perdarahan pasca persalinan. Universitas Muhammadiyah Semarang [Internet]. 2015 [dikutip 12 Desember 2017, 19.50 WIB]. Diunduh dari <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-dwiastutik-7866>.
60. Elmeida IF, Sastri IGAMW. Analisis determinan perdarahan post partum di rumah sakit. Jurnal Keperawatan [Internet]. 2014 [dikutip 12 Desember 2017, 20.05 WIB];10(2):240-245. Diunduh dari <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/283>.